

M-LIBRARY : TREN LAYANAN PERPUSTAKAAN BERBASIS TEKNOLOGI MOBILE

Tika Hariyani

Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email : tika.hariyani12@gmail.com

ABSTRAK

Sampai saat ini, perkembangan teknologi sudah memasuki teknologi ketiga yaitu teknologi *mobile*. Salah satu upaya perpustakaan yaitu dengan menyediakan layanan *M-Library* di perpustakaan. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Simpulan dari tulisan ini adalah *M-Library* sebagai sebuah layanan berbasis teknologi *mobile* memiliki banyak keuntungan, Salah satunya yaitu untuk memberikan pelayanan kepada pengguna sehingga pengguna dapat menemukan informasi secara cepat karena informasi tersedia di perangkat *mobile*. *M-Library* memiliki tampilan dan fitur yang akan membuat pengguna merasa nyaman dan mudah dalam menggunakannya. Dalam penggunaan *M-library* baik pengguna maupun pustakawan harus memiliki *skill*. Dimana pengguna dituntut untuk mampu menelusur informasi yang dibutuhkan secara baik. Selain itu, pustakawan juga harus menyajikan informasi yang dimuat di *M-Library* secara lengkap dan fleksibel

Kata Kunci : *M-Library*, Layanan Perpustakaan, Teknologi *Mobile*

ABSTRACT

Until now, technological developments have entered the third technology, namely mobile technology. One of the library efforts is by providing *M-Library* services in the library. The method used in this paper is a qualitative method with a literature study approach. The conclusion of this paper is that *M-Library* as a mobile technology-based

service has many advantages, one of which is to provide services to users so that users can find information quickly because information is available on mobile devices. M-Library has a look and features that will make users feel comfortable and easy to use. In addition, in the use of M-libraries both users and librarians must have skills. Where users are required to be able to track information that is needed well. In addition, librarians must also present information contained in the M-Library in a complete and flexible manner.

Keywords: M-Library, Library Services, Mobile Technology

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi yang berkembang sesuai perkembangan zaman telah memudahkan manusia untuk melakukan aktivitas yaitu mencari berbagai informasi yang beredar di internet. Azwar (2015 : 3) menjelaskan bahwa Internet dapat dikatakan sebagai rimba raya informasi tanpa batas, informasi yang tersaji di dalamnya akan terus bertambah seiring dengan perkembangan zaman. Kemajuan teknologi memberikan dampak positif maupun dampak negatif. Salah satu dampak positif dari kemajuan teknologi dalam pencarian informasi adalah informasi lebih efisien dan mudah didapatkan. Selain itu, kemajuan teknologi dalam pencarian informasi memiliki dampak negatif, yaitu dengan banyaknya informasi dan kemudahan mengakses informasi di internet, maka banyak informasi yang langsung dikonsumsi tanpa mem-*filter* apakah informasi tersebut berkualitas atau tidak.

Salah satu cara mendapatkan informasi yang berkualitas adalah dengan mencari informasi langsung di perpustakaan. Perpustakaan menyediakan berbagai sumber informasi yang sudah terjamin kualitasnya. Tetapi, walaupun perpustakaan menyediakan sumber informasi yang berkualitas, masih banyak pengguna yang *enggan* mengunjungi perpustakaan. Salah satu alasannya adalah karena jika mereka mencari informasi di perpustakaan dapat menyita waktu dan tenaga. Selain itu, kehadiran internet juga mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengakses informasi. Dimana informasi yang ada di internet dengan mudah didapatkan. Seseorang yang membutuhkan informasi, pastinya menginginkan informasi yang didapatnya berkualitas serta mudah dalam mengaksesnya. Dengan adanya teknologi

informasi dan komunikasi, maka perpustakaan dapat berkolaborasi dalam memanfaatkan teknologi tersebut di perpustakaan. Salah satu pemanfaatan teknologi di perpustakaan adalah dalam hal pelayanan.

Lanscaster dalam Elva Rahma (2018:213) menyatakan bahwa kepuasan pengguna terhadap layanan perpustakaan antara lain ditentukan oleh 5 hal yaitu :

1. Kinerja pelayanan yang mampu menekan sekecil mungkin tingkat kesalahan dan berusaha memberikan yang terbaik terhadap permintaan pengguna
2. Responsif terhadap setiap keinginan pengguna
3. Kompeten dalam melayani disertai dengan kemampuan teknis dan etika berkomunikasi yang baik
4. Akses terhadap informasi yang dicari relatif mudah, cepat, dan akurat
5. Ruang dan peralatan penunjang tertata dengan baik dan nyaman.

Layanan perpustakaan dapat memudahkan seseorang dalam mencari dan menemukan informasi. Dalam hal ini, layanan yang diterapkan oleh perpustakaan bukan lagi bersifat *user friendly* melainkan *mobile friendly*. Kedua istilah tersebut sama-sama memudahkan pengguna dalam mengakses informasi. Hanya saja layanan yang bersifat *mobile friendly* memudahkan pengguna mengakses informasi dengan menggunakan perangkat *mobile*, misalnya *smartphone* dan *tablet*. Dalam hal ini, perpustakaan dapat meningkatkan kualitas layanannya yaitu dengan menerapkan layanan bersifat *mobile friendly* seperti *M-Library*.

M-Library merupakan sebuah aplikasi perpustakaan berbasis *mobile* yang dapat diakses melalui *smartphone* dan *tablet*. Kini aplikasi *M-Library* sudah tersedia untuk perangkat berbasis android dan iOS. Aplikasi ini secara khusus dimanfaatkan kepada anggota-anggota perpustakaan maupun masyarakat umum untuk mendapatkan informasi dan juga layanan perpustakaan. Dengan demikian, seseorang akan memilih mencari sumber informasi di aplikasi *mobile* tersebut dari pada sumber internet yang belum tentu kualitasnya. Seseorang memilih mencari informasi di internet dengan alasan informasi mudah diakses dan cepat. Apabila perpustakaan menggunakan teknologi *mobile* tersebut, maka pengguna lebih banyak mencari informasi di *M-Library* dari pada internet karena informasi yang lebih berkualitas dan cepat dalam pengaksesannya.

Dari permasalahan tersebut, maka penulis ingin membahas lebih jauh mengenai *M-Library* sebagai layanan perpustakaan berbasis teknologi *mobile*.

PEMBAHASAN

***M-Library* : Sebuah Layanan Perpustakaan**

Noerhayati (1998 : 100) mengatakan bahwa perpustakaan adalah pelayanan. Pelayanan adalah kesibukan. Bahan-bahan pustaka harus sewaktu-waktu tersedia bagi mereka yang memerlukannya. Pada dasarnya, layanan di perpustakaan terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan Audiovisual dan lain sebagainya. Layanan perpustakaan merupakan salah satu unsur penting dalam penyelenggaraan suatu perpustakaan. Melalui kegiatan pelayanan yang diselenggarakan, perpustakaan dapat melayani pengguna untuk memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhannya. Perpustakaan memiliki berbagai macam pelayanan sesuai dengan kondisi atau kemampuan dan perkembangan perpustakaan terutama dalam menyikapi kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Kemajuan teknologi yang begitu pesat menuntut segala kegiatan manusia dapat dilakukan dengan cepat diberbagai bidang kehidupan, khususnya pada bidang pengolahan data dan informasi seperti perpustakaan. Perpustakaan ikut merasakan dampak dari kemajuan teknologi yaitu dalam konteks pelayanan. Layanan yang ada di perpustakaan diperuntukkan bagi pengguna yang membutuhkan informasi. Pengguna menginginkan informasi yang dibutuhkan dapat ditemukan dengan cepat dan efisien. Teknologi *mobile* telah diterapkan di beberapa perpustakaan. Salah satu pemanfaatana teknologi *mobile* di perpustakaan adalah dengan menerapkan *M-Library* dalam pelayanan di perpustakaan. *M-Library* merupakan tren layanan yang sedang berkembang di dunia perpustakaan saat ini. Menurut Irfan Alfian (2017), *M-Library* berasal dari kata "*mobile devices*" disingkat "m" yang berarti perangkat ponsel dan "*library*" yang berarti perpustakaan. Dengan demikian, *M-Library* merupakan perpustakaan yang dapat diakses menggunakan perangkat *mobile*. *M-Library* menghadirkan fitur-fitur untuk memudahkan pemiliknya dalam melakukan interaksi dalam berjejaring dimanapun dan kapanpun. Selain itu, biaya untuk koneksi internet pun sangat terjangkau disemua kalangan.

Lee Cheng Ean (2012) dalam Surachman (2012) menyampaikan pentingnya penerapan *M-Library* di perpustakaan, antara lain :

1. Menjangkau pengguna dari kalangan *Net Generation* yang semakin banyak
2. Memberikan akses koleksi yang lebih luas
3. Meningkatkan hubungan dengan pengguna
4. Bagian dari pemasaran layanan dan sumber-sumber yang dimiliki perpustakaan
5. Peningkatan akses dan ketersediaan sumberdaya bagi pengguna (kapanpun dan dimanapun), serta
6. Bagian dari strategi organisasi.

Teknologi *mobile* dapat mendukung pembelajaran dengan membuat sumber daya perpustakaan yang lebih banyak jangkauannya. Dengan membawa pengguna ke perpustakaan melalui peningkatan aksesibilitas ke sumberdaya perpustakaan yang ditawarkan dan dengan menciptakan cara baru untuk meningkatkan hubungan antara pengguna dan perpustakaan. Pengguna perangkat *mobile* biasanya memiliki minat yang berbeda untuk pengguna perangkat desktop. Mereka cenderung memiliki niat yang lebih cepat dan diarahkan pada tujuan dari pada pengguna web desktop. Niat mereka sering mencari tahu informasi spesifik yang relevan dengan konteksnya.

Perpustakaan di Indonesia masih sangat sedikit yang menerapkan *M-Library* dalam sistem pelayanannya. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala misalnya kompetensi pustakawan yang masih terbatas dalam hal teknologi. Di Indonesia sendiri, hanya sebagian perpustakaan yang menerapkan *M-Library*. Menurut Surachman (2014), penerapan *M-Library* di Indonesia antara lain : (1) *M-Library* di Universitas Gadjah Mada; (2) *Mobile Web Version* di Universitas Indonesia; dan (3) *Mobile app* di *Djogjalib for All*. Keunggulan *M-Library* adalah kebebasan untuk melakukan pemesanan sebelum melakukan peminjaman. Dengan melakukan pemesanan buku yang akan dipinjam dapat untuk dipinjam oleh orang lain. Selain itu, ada pemberitahuan yang memungkinkan peminjam terhindar dari denda.

Perpustakaan yang menerapkan *M-Library* dalam pelayanannya sangat bergantung pada teknologi yang memfasilitasinya. Baik pengguna maupun pustakawan harus memiliki *skill* dalam menggunakan *M-Library* tersebut. Fatmawati

(2012: 39-40) menyatakan ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh pustakawan terkait dengan implementasi *M-Library*, antara lain :

1. Menyiapkan tenaga pengelola perpustakaan yang kompeten dalam memanfaatkan teknologi *mobile* untuk mendukung layanan perpustakaan.
2. Melakukan survei minat dan kebutuhan pemustaka tentang layanan *mobile*
3. Melakukan penjajakan secara teknis terkait dengan perangkat *mobile* yang dimiliki perpustakaan
4. Mengetahui pengembangan aplikasi *mobile* yang bisa diaplikasikan di perpustakaan
5. Memprediksi berbagai kemungkinan perubahan proses bisnis perpustakaan
6. Agar pemustaka tidak harus gonta ganti *interface* untuk menelusur informasi menggunakan *mobile*, maka wacana ke depan perlu dikembangkan dengan satu menu pencarian (*single search*) dengan *web scale discovery*.

PENUTUP

Kesimpulan

Kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat dan tuntutan terhadap akses informasi yang cepat dan mudah telah memaksa semua institusi untuk ikut mengembangkan sistem layanan yang ada di perpustakaan. Layanan perpustakaan harus dikembangkan sesuai perkembangan zaman. Apabila perpustakaan tidak berkembang mengikuti perkembangan teknologi, maka perpustakaan akan ditinggalkan oleh pengguna. Dengan demikian perpustakaan menggunakan teknologi sebagai wadah dalam pelayanan. Layanan perpustakaan yang tren saat ini adalah layanan *M-Library*, dimana *M-Library* dapat di instal dan dapat diakses menggunakan perangkat *mobile* yang dimiliki oleh seseorang. Dengan menggunakan layanan berbasis *M-Library* ini, pengguna dapat mengakses informasi dengan cepat, mudah dan akurat.

Dalam menerapkan layanan *M-Library* tersebut, dibutuhkan *skill* baik dari pengguna maupun pustakawan. Pustakawan harus paham mengenai teknologi karena di era informasi seperti sekarang ini, informasi dikemas menggunakan teknologi. Jadi *skill* pustakawan di bidang teknologi informasi sangatlah dibutuhkan dalam penerapan *M-Library* tersebut.

Saran

Dengan diterapkannya *M-Library* di Perpustakaan, diharapkan pengguna dapat mengakses informasi langsung dari sumbernya. Karena informasi di perpustakaan dapat diakses dengan mudah menggunakan perangkat *mobile*. Selain itu, dalam menerapkan layanan *M-Library*, pustakawan harus ahli dalam mengelola informasi menggunakan teknologi. Apabila pustakawan tidak mampu mengelolanya, maka alangkah baiknya seorang kepala perpustakaan merekrut pustakawan baru yang berlatar belakang ilmu perpustakaan serta memahami teknologi untuk mengelola informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Irfan. (2017). *Analisis Kualitas Sistem aplikasi M-Library di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada*. Skripsi thesis, Universitas Airlangga
- Fatmawati, Endang. (2012). *Trend Terkait M-Library untuk Perpustakaan Masa Depan*. Jakarta : Visi Pustaka Vol.14 No.3
- Muin, Azwar. (2015). *Information Literacy Skill : Strategi Penelusuran Informasi Online*. Makasar : Alauddin University Press
- Rahma, Elva. (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan : Teori dan aplikasi*. Jakarta : Kencana
- Soediby, Noerhayati. (1988). *Pengelolaan Perpustakaan*. Bandung : ALUMNI
- Surachman, Arif. (2014). *M-Libraries : Menghadirkan Layanan Perpustakaan Berbasis Mobile Technology*. In: BIMTEK Teknologi Informasi, 20 Maret 2014, Malang. (Unpublished).
- Surachman, Arif (2012). *Implementasi M-Libraries di Asia Tenggara*. Makalah disampaikan dalam Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia ke-5, Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur, 18-20 Oktober 2012. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.